

MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Erfan Robyardi *)

ABSTRAK

Menurut Alma (2005:21) Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga mereka kurang berminat terhadap profesi wirausaha antara lain sifat agresif, ekspansif, bersaing, egois, tidak jujur, kikir, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat, pekerjaan rendah dan sebagainya. Pandangan semacam ini dianut oleh sebagian besar penduduk, sehingga mereka tidak tertarik. Mereka tidak menginginkan anak - anaknya menerjuni bidang ini, dan berusaha mengalihkan perhatian anak untuk menjadi pegawai negeri, apalagi bila anaknya sudah bertitel lulusan perguruan tinggi. Mereka berucap. "untuk apa sekolah tinggi, jika hanya mau jadi pedagang. Pandangan seperti ini sudah berkesan jauh di lubuk hati sebagian besar rakyat kita, mulai sejak zaman penjajahan Belanda sampai beberapa dekade masa kemerdekaan.

Menurut Schumpeter *Entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introducing new products and services, by creating new forms of organization, or by exploiting new raw materials.* (Bygrave, 1994: 1). Jadi ia mengatakan wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.

Setelah mendapatkan data dari responden yang telah mengisi kuisioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 25 buah dan jumlah sample yang diambil sebanyak 10 % dari jumlah populasi yang ada sebanyak 850 orang, jadi sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang

Data yang telah didapatkan setelah dilakukan, maka didapatkan hasil penilaian terhadap responden, dan dapat dilihat pada Tabel 3. hasil penilaian kuisioner.dari hasil tersebut dapat digolongkan berdasarkan persentase responden yang tergolong ke dalam kategori sangat kuat, kuat, sedang, lemah dan lemah sekali. Umumnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang memiliki minat yang kuat untuk berwirausaha.

Kata Kunci : *Minat, Wirausaha*

A. Latar Belakang Masalah

Pandangan masyarakat terhadap dunia wirausaha dirasakan masih dinomorduakan. Setiap tahunnya jika kita perhatikan, Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Universitas Negeri maupun swasta meluluskan peserta didiknya yang sudah terdidik. Merekalah yang akan menjadi harapan dari suatu Negara. Setelah lulus dan mendapatkan Ijazah sebagian dari mereka berpikir untuk mencari dan mendapatkan pekerjaan yang layak. Impian inilah yang menjadikan sebagian dari mereka menjadi pengangguran dikarenakan belum bisa mendapatkan pekerjaan yang diimpikan, disebabkan oleh

sempitnya lapangan pekerjaan yang tersedia" baik itu di sektor pemerintahan maupun swasta. Jumlah lulusan yang sudah terdidik ini setiap tahunnya terus bertambah, namun peningkatan lapangan pekerjaan tidak sebanding dengan peningkatan jumlah pencari kerja.

Dunia wirausaha merupakan ujung tombak untuk membangun suatu Negara. Wirausaha merupakan suatu jalan keluar yang terbaik untuk menyelesaikan masalah pengangguran, namun minat dari peserta didik baik mereka yang masih aktif belajar maupun yang sudah lulus masih kurang. Penyebab dari kurangnya,minat ini mempunyai latar belakang pandangan negatif dalam

masyarakat terhadap profesi wirausaha.

Menurut Alma (2005:21) Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga mereka kurang berminat terhadap profesi wirausaha antara lain sifat agresif, ekspansif, bersaing, egois, tidak jujur, kikir, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat, pekerjaan rendah dan sebagainya. Pandangan semacam ini dianut oleh sebagian besar penduduk, sehingga mereka tidak tertarik. Mereka tidak menginginkan anak - anaknya menerjuni bidang ini, dan berusaha mengalihkan perhatian anak untuk menjadi pegawai negeri, apalagi bila anaknya sudah bertitel lulusan perguruan tinggi. Mereka berucap. "untuk apa sekolah tinggi, jika hanya mau jadi pedagang. Pandangan seperti ini sudah berkesan jauh di lubuk hati sebagian besar rakyat kita, mulai sejak zaman penjajahan Belanda sampai beberapa dekade masa kemerdekaan.

Landasan filosofis inilah yang menyebabkan rakyat Indonesia tidak termotivasi terjun ke dunia bisnis. Kita tertinggal jauh dari Negara tetangga, yang seakan-akan memiliki spesialisasi dalam profesi bisnis. Mereka dapat mengembangkan bisnis besar-besaran mulai dari industri hulu sampai ke industri hilir, meliputi usaha jasa, perbankan, perdagangan besar (grosir), perdagangan eceran besar (department store, swalayan), eceran kecil (retail), eksportir, importer, dan bentuk usaha lainnya dalam berbagai jenis komoditi.

B. Perumusan Masalah

Dari hasil pengamatan di lapangan dan berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, Bagaimana minat berwirausaha

mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada untuk mengetahui seberapa besar minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang.

D. Definisi Operasional

1. Minat : kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan untuk berwirausaha
2. Wirausaha : Menurut Joseph Schumpeter adalah *Entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introducing new products and services, by creating new forms of organization, or by exploiting new raw materials.* (Bygrave, 1994: 1). Jadi ia mengatakan wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu ekonomi khususnya pengetahuan kewirausahaan
2. Memberikan masukan bagi mahasiswa dan masyarakat pada umumnya menumbuhkan minat berwirausaha
3. Melengkapi dan memperluas pengetahuan peneliti

G. Metode Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang yang beralamat di jalan Jenderal Ahmad Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu darat Palembang

2. Instrumen Penelitian

- a. Pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner untuk memperoleh pernyataan atas jawaban dari responden
- b. Studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan data dengan cara mempelajari buku - buku atau riset yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya.

3. Populasi dan Sample

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. Adapun jumlah populasi yang ada adalah sebanyak 850 orang
- b. Menurut Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi penelitian. Apabila subyek yang diteliti kurang dari 100, lebih baik diambil semua

sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan subyeknya lebih dari 100, maka diambil 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % tergantung kemampuan peneliti yang dilihat dari segi waktu dan luasnya wilayah penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, maka sample yang diambil sebanyak 10 % dari jumlah populasi yang ada sebanyak 850 orang, jadi sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 orang

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Arikunto (2006:151)

a. Observasi

Adalah kegiatan pemuatan perhatian atau pengamatan secara langsung terhadap suatu objek

b. Kuesioner

Adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan hal-hal yang ingin diketahui

c. Dokumentasi

Adalah barang - barang tertulis seperti buku - buku, majalah, dokumen, peraturan - peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Istijanto (2005:27)

- a. Data Primer yakni utama, asli atau langsung dari sumbernya, atau data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara

khusus. Adapun data primer yang dimaksud adalah berupa jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang diedarkan

- b. Data sekunder yakni tidak secara langsung dari sumbernya atau data yang telah dikumpulkan pihak lain bukan oleh periset sendiri, untuk tujuan lain.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu akan memberikan gambaran tentang Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah Jawaban Responden

n = Jumlah sample

H. Landasan Teori

1. Pengertian Wiraswasta dan Wirausaha

Menurut Yoesoef (1981:78) menyatakan bahwa seorang wiraswasta adalah :

- a. Memimpin usaha, baik secara teknis dan ekonomis, dengan berbagai aspek fungsional seperti berikut :
 - 1) Memiliki, dipandang dari sudut permodalan, mungkin secara penuh (owner) atau secara bagian (co owner)

- 2) Mengurus dalam kapasitas sebagai penanggungjawab atau manager

- 3) Menerima tantangan ketidakpastian dan karenanya menanggung resiko ekonomi yang sulit diukur secara kuantitatif dan kualitatif

- 4) Mempelopori usaha baru menerapkan kombinasi - kombinasi baru jadi di sini wiraswasta sebagai pionir, tokoh yang dinamis, organisator, koordinator

- 5) Penemu (inovator), peniru (imitator), dan yang berhubungan dengan ini, penyalur memindahkan teknologi.

- b. Memburu keuntungan dan manfaat secara maksimal

- c. Membawa usaha ke arah kemajuan, perluasan, perkembangan, melalui jalan kepemimpinan ekonomi, demi :

- 1) Kenaikan prestise

- 2) Kebebasan (*indepency*), kekuasaan dan kehormatan

- 3) Komunitas usaha

2. Pengertian Wirausaha

Menurut Schumpeter (Bygrave, 1994:2) Entrepreneur atau wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang sudah ada.

Dalam buku *The Portable MBA in Entrepreneurship* diberikan definisi yang lebih luas dari definisi Schumpeter tadi, secara lengkap definisinya adalah sebagai berikut *entrepreneur is the person who perceives an opportunity and creates an organization to pursue it*. Dalam definisi ini ditekankan bahwa seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Peluang wirausaha di sini menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru. Sedangkan proses kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi.

Selain itu banyak penulis yang memberi arti berbeda - beda apa yang dimaksud dengan entrepreneur dan apa yang dimaksud dengan entrepreneurship. Dari berbagai pendapat, ada yang mengartikan sebagai orang yang menanggung resiko, sebagai orang yang mengurus perusahaan, sebagai orang yang memobilisasi dan mengalokasikan modal, sebagai orang yang mencipta barang baru, dan sebagainya.

Menurut Sumahamijaya (1981:5) menulis entrepreneur dan fungsinya yang unik sebagai penanggung resiko, pertama kali dikemukakan pada awal abad ke 18 oleh Richard Cantillon, warga Negara Irlandia yang berdiam di Perancis, dalam bukunya diutarakan : *entrepreneur sur la nature du commerce General*, di tahun 1755 dengan istilah : membeli barang dan jasa - jasa dengan harga tertentu dengan maksud untuk dijual hasilnya dengan harga yang tidak pasti di masa yang akan datang, oleh karena itu entrepreneur dinyatakan memiliki fungsi pokok yang unik: penanggung resiko tanpa jaminan. Jadi entrepreneur mengerjakan sebuah proyek dan menanggung resiko dalam pelaksanaannya terutama dalam resiko keuangan.

3. Sifat - sifat yang perlu dimiliki wirausaha

Seorang wirausahawan haruslah seorang yang mampu melihat kedepan bukan melamun kosong, tetapi melihat, berpikir dengan perhitungan, mencari pilihan. Menurut Marbun (1993:63) berbagai hasil penelitian di Amerika Serikat, untuk menjadi wirausahawan seorang harus memiliki cirri - cirri sebagai berikut :

Tabel 1
Ciri-ciri Wirausahawan

No	Ciri - ciri	Watak
1.	Percaya diri	- Kepercayaan (keteguhan) - Ketidaktergantungan, kepribadian mantap - Optimisme
2.	Berorientasikan tugas dan hasil	- Kebutuhan atau haus akan prestasi - Berorientasi laba atau hasil - Tekun dan tabah - Tekad, kerja keras, motivasi - Energik - Penuh inisiatif
3.	Pengambil resiko	- Mampu mengambil resiko - Suka pada tantangan
4.	Kepemimpinan	- Mampu memimpin - Dapat bergaul dengan orang lain - Menanggapi saran dan kritik - Serba bisa - Mengetahui banyak
5.	Berorientasi ke masa depan	- Pandangan kedepan - Perseptif

I. Hasil Dan Pembahasan

Setelah mendapatkan data dari responden yang telah mengisi kuisioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 25 (dua puluh lima) buah dan jumlah respnden yang terpilih untuk

mengisi kuisioner tersebut adalah sebanyak 85 (delapan puluh lima) orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. Maka hasil yang didapatkan adatah seperti tertera pada table di bawah ini :

Tabel 2
Hasil Penilaian Kuisioner

No	Sifat/Perilaku	Persentase					Rata – rata
		5	4	3	2	1	
1	Yakin pada diri sendiri (<i>self confidence</i>)	59	33	7	1	0	4,4
2	Optimis	51	39	11	0	0	4,4
3	Kepemimpinan	28	52	14	6	0	4,0
4	Fleksibel	29	49	21	0	0	4,0
5	Bisa mengelola uang	24	47	20	5	5	3,8
6	Imajinasi	29	49	18	2	1	4,0
7	Bisa Merencana	32	54	14	0	0	4,0
8	Sabar	38	32	21	4	6	3,9
9	Tegas	28	52	18	2	0	4,0

10	Semangat	53	40	7	0	0	4,4
11	Tanggung jawab	48	44	7	0	1	4,0
12	Kerja keras	44	46	11	0	0	4,0
13	Dorongan mencapai sesuatu	36	55	7	1	0	4,0
14	Integritas	15	60	19	5	1	3,8
15	Percaya diri (<i>self-reliance</i>)	53	40	6	0	1	4,4
16	Realisme	16	61	13	7	2	3,8
17	Organisasi	20	44	27	8	1	3,7
18	Ketepatan	18	47	29	5	1	3,7
19	Ketenangan	24	54	19	1	2	3,9
20	Memperhitungkan resiko	26	48	18	4	5	3,8
21	Kesehatan fisik	40	44	9	6	1	4,0
22	Komunikasi dengan orang lain	42	49	7	1	0	4,0
23	Kebebasan	25	38	29	5	4	3,7
24	Bisa bergaul	51	42	6	1	0	4,4
25	Membuat keputusan	39	48	12	1	0	4,0

Keterangan Angka
5 = Sangat Kuat
4 = Kuat
3 = Sedang
2 = Lemah
1 = Lemah sekali

Strata /, Bekasi. Yayasan
Rumah Perubahan

Boone, E. Louis., David L. Kurtz. 2002.
Pengantar Bisnis, Jilid 1,
Jakarta. Erlangga

Berasarkan hasil pengolahan data tersebut di atas, maka didapatkan hasil penilaian terhadap responden, dan dapat dilihat berapa persen diantara responden yang tergolong ke dalam kategori sangat kuat, kuat, sedang, lemah dan lemah sekali. Pada kolom terakhir merupakan rata – rata nilai untuk masing – masing sifat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Buchari. 2005. *Kewirausahaan*, Bandung. Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Penertit Rineka Cipta. Jakarta
- Kasali, Rhenald.dkk. 2010. *Modul Kewirausahaan Untuk Program*